

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang bisa diamati dari individu yang bersangkutan. Dengan pendekatan ini, peneliti akan menyusun deskripsi sistematis mengenai objek yang diteliti, meliputi fakta-fakta, karakteristik, serta berbagai aspek lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Metode penelitian secara umum dipahami sebagai proses ilmiah yang dilakukan secara bertahap, mulai dari penetapan topik, pengumpulan data, hingga analisis data. Proses ini bertujuan untuk mencapai pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai topik, fenomena, atau masalah tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah bersifat lebih menyelidiki hingga menghasilkan data yang tidak dapat diperoleh prosedur statistik, dan menggunakan data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur, dan berupa kata-kata.<sup>59</sup>

Metode penelitian ini merupakan suatu prosedur bertahap yang bertujuan untuk memperoleh objek yang sah dan dapat dibuktikan, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menyelesaikan dan menangani masalah. Untuk mempermudah proses penelitian, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang diterapkan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena utama melalui

---

<sup>59</sup> Pahlawan and others.

analisis dokumen, observasi langsung, serta wawancara.<sup>60</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan alami, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini melibatkan berbagai metode yang tersedia untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena tersebut.<sup>61</sup>

Kesimpulannya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan menggunakan lingkungan alami atau dengan menerapkan berbagai metode yang tersedia untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti sangat krusial dalam penelitian kualitatif, karena peneliti atau bantuan dari orang lain berfungsi sebagai alat utama dalam pengumpulan data.

Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengungkap makna dan mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat secara mendalam dalam kehidupan orang-orang yang diteliti, mencapai tingkat keterbukaan yang tinggi antara kedua belah pihak. Peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

---

<sup>60</sup> Mixed Methods John W. Creswell: Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2020

<sup>61</sup> Negeri Bandar and others, 'Journal Pendidikan dan Penelitian Sejarah (Pesagi) Tujuan (Kusumaningrum, Arifin and Gunawan, 2017). Pada Berbagai Hal, Begitu Pula Dengan Kurikulum. Perubahan Itu Bisa Terjadi Karena Dengan Tuntutan Zaman Tersebut (Asri, 2017).', 2023, 38–47.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi penelitian merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam penelitian Kualitatif. Dengan adanya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTS Darun Najah Semen Kab. Kediri. Penentuan lokasi tersebut dilakukan melalui pertimbangan dari hasil observasi pra-penelitian. Salah satu pertimbangan di kelas 7 MTS Darun Najah Semen Kab. Kediri yakni adanya fenomena yang terjadi seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, dimana hal tersebut seputar Implementasi asesmen Kurikulum Merdeka.<sup>62</sup>

### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata verbal, bukan angka. Penelitian kualitatif ini menyajikan gambaran umum tentang objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai setting, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai metode. Berdasarkan sumbernya, data dapat dikumpulkan dari sumber primer maupun sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan. Data ini digunakan untuk mencari informasi secara langsung tentang pelaksanaan mata

---

<sup>62</sup> Muktamar.

pelajaran fikih yang dilakukan di kelas 7 MTS Darun Najah Semen Kab. Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data lainnya. Data *sekunder* dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan mata pelajaran fikih di kelas 7 MTS Darun Najah Semen Kab. Kediri

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi penelitian melakukan interaksi dengan subjek penelitian dimana tersebut berlangsung. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa:

A. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati objek secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, yaitu dalam proses pelaksanaan mata pelajaran fikih di kelas 7 MTS Darun Najah Semen Kab. Kediri saat pelaksanaan pendidikan berlangsung.

B. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan. Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh

data secara jelas dan kongkret tentang proses pelaksanaan mata pelajaran fikih maupun hasil dari pelaksanaan mata pelajaran PAI yang telah dilakukan di kelas 7 MTS Darun Najah Semen Kab. Kediri apakah dapat membentuk karakter islami pada siswa-siswinya. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan mata pelajaran fikih di sekolah tersebut, seperti wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, perwakilan guru umum.

### C. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mencari data mengenai jumlah guru yang berkaitan dengan pelaksanaan mata pelajaran fikih berupa mata pelajaran fikih, program-program yang terkait dengan pelaksanaan mata pelajaran fikih di sekolah, data-data mengenai mata pelajaran fikih, serta sarana prasarana lainnya yang menunjang pelaksanaan mata pelajaran fikih, agar peneliti memperoleh data secara jelas dan kongkret mengenai implementasi mata pelajaran fikih sebagai upaya pembentukan karakter Islami di siswa di kelas 7 MTS Darun Najah Semen Kab. Kediri.

### F. Analisis Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan tidak melibatkan teknik kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Langkah-langkahnya meliputi pengorganisasian data dalam unit-unit, penyusunan pola, pemilihan informasi penting untuk dipelajari, dan penarikan kesimpulan agar informasi tersebut mudah dipahami

oleh peneliti dan pihak lain. Analisis data ini bertujuan untuk menyusun, mengelola, dan menghubungkan seluruh data yang dikumpulkan dari lapangan untuk membentuk kesimpulan atau teori. Pengecekan data dilakukan dengan memverifikasi informasi dari wawancara dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, seperti wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih, dan peserta didik kelas tujuh.

Analisis data ini bertujuan untuk menyusun, mengelola, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat membentuk kesimpulan atau teori. Proses analisis data juga mencakup verifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan mata pelajaran fikih di sekolah, seperti wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih, dan peserta didik kelas tujuh.

Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

Setelah semua data terkumpul. Langkah berikutnya adalah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap obyek kajian tersebut. Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode Kualitatif untuk mendeskripsikan mengenai implementasi asesmen dalam pembelajaran fikih kelas 7 di MTS Darun Najah Semen Kab Kediri.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk penelitian ini hendaknya diuji keabsahannya terlebih dahulu oleh peneliti agar penelitiannya dapat di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, tekni keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Trigulasi

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan. Teknik ini bertujuan untuk memvalidasi hasil penelitian dan mengurangi potensi bias yang mungkin muncul dari penggunaan metode atau sumber yang sama. Dengan demikian, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru, peserta didik, serta informan lainnya.<sup>63</sup>

### 2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat yaitu menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan isu yang sedang dibicarakan. Maka, peneliti harus mengamati dengan seksama agar mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya.<sup>64</sup>

### 3. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat merupakan peneliti yang melibatkan informan untuk mendapatkan informasi serta pandangannya terhadap data. Dari hasil

---

<sup>63</sup> Melisa Kojongian, Willem Tumbuan, and Imelda Ogi, 'Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal', *Jurnal EMBA*, 10.4 (2022), 1968.

<sup>64</sup> Syahrani M Jailani, 'Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Primary Education Journal (PEJ)*, 4.2 (2020), 19–23.

yang diperoleh dari informan, kemudian didiskusikan kembali kepada sumber data agar memperoleh keabsahan data tersebut.<sup>65</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi: tahap pra lapangan tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan. Adapaun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti mengajukan judul penelitian kepada wali dosen atau pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian dan memantau perkembangan yang terjadi di sana. Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian dan menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama proses penelitian.

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 hal, yaitu:

- a. Observasi dengan menentukan lokasi yang strategis dilanjutkan pencarian pendahuluan gambaran awal dan informasi umum tentang objek data keagamaan di kelas 7 MTS Darun Najah Semen Kab Kediri.
- b. Meminta surat izin penelitian yang sudah di sahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri sebagai syarat melakukan penelitian di kelas 7 MTS Darun Najah Semen Kab Kediri.
- c. Menyusun rancangan penelitian

---

<sup>65</sup> Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan', 2020, 21–22.



- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara atau instrument penelitian.
  - e. Menyiapkan alat penelitian seperti: alat perekam, kamera, buku catatan
  - f. Rekan sebagai pembantu perekaman, dan dokumentasi.
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, penelitian secara langsung akan terjun langsung ke lapangan untuk memulai mengumpulkan data-data penelitian baik bersumber dari data primer ataupun sekunder. Dalam tahap pelaksanaan lapangan ini, peneliti akan menimplementasikan metode penelitian yang telah dirancang ketika proses perencanaan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data sebagai penelitian kualitatif sudah dilaksanakan sejak pra-lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai lapangan

4. Tahap Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menuangkan, menuliskan, dan melaorkan hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> b Aan Komariyah, Djam'an Satori, 2019, Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Alfabeta